

## II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Media Komunikasi

#### 2.1.1 Pengertian Media Komunikasi

Media komunikasi adalah sarana petani untuk memperoleh dan mengakses informasi pelatihan sejuta petani. Media komunikasi dapat di bedakan berdasarkan jumlah orang yang terlibat. Media komunikasi yang ada yaitu media interpersonal, media kelompok dan media massa. Media interpersonal adalah media komunikasi antara dua orang atau lebih yang melakukan proses komunikasi.

Media kelompok adalah media komunikasi yang di lakukan oleh kelompok tani dalam melakukan proses komunikasi berupa bertukar informasi khususnya di bidang pertanian.

Beberapa media komunikasi yang dapat dipilih oleh petani diantaranya media komunikasi interpersonal, media komunikasi kelompok dan media komunikasi massa. Petani dapat memilih semua media komunikasi yang ada untuk memperoleh informasi yang di inginkan.

Hasil penelitian Widiati (2007) menyebutkan media komunikasi interpersonal dalam kelompok memiliki pengaruh dalam membangun pola komunikasi tentang usaha tani. Komunikasi interpersonal cenderung memiliki interaksi yang luas dalam komunikasi, pola komunikasi interpersonal dan kelompok banyak melibatkan sumber informasi dari petani lain.

#### 2.1.1 Jenis – jenis Media Komunikasi

Jenis jenis media komunikasi dapat di bedakan berdasarkan fungsinya, bentuk, dan jangkauan penyebarannya sebagai berikut :

a. Berdasarkan fungsinya:

1) Fungsi Produksi

Fungsi Produksi adalah media komunikasi yang berguna untuk menghasilkan informasi

2) Fungsi Reproduksi

Fungsi reproduksi adalah media komunikasi yang kegunaannya untuk memproduksi ulang dan menggandakan informasi

### 3) Fungsi penyampaian informasi

Fungsi penyampaian informasi adalah media komunikasi yang digunakan untuk komunikasi yang dipergunakan untuk menyebarluaskan dan menyampaikan pesan kepada komunikan yang menjadi sasaran.

#### b. Berdasarkan Bentuknya:

##### 1) Media cetak

Media cetak adalah segala barang cetak yang dapat dipergunakan sebagai sarana penyampaian pesan

##### 2) Media Visual atau Media Pandang

Media Visual adalah penerimaan pesan yang tersampaikan menggunakan indra penglihatan.

##### 3) Media Audio

Media audio adalah penerimaan pesan yang tersampaikan dengan menggunakan indra pendengaran

##### 4) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media komunikasi yang dapat dilihat sekaligus di dengar jadi untuk mengakses informasi yang di sampaikan, digunakan indra penglihatan dan pendengaran sekaligus

#### c. Berdasarkan jangkauan penyebaran informasi

##### 1) Media Komunikasi Ekternal

Media Komunikasi Ekternal adalah media komunikasi yang dipergunakan untuk menjalin hubungan dan menyampaikan informasi dengan pihak – pihak luar. Diantaranya :

###### a. Media Cetak

Adalah media komunikasi tercetak atau tertulis dimaksudkan untuk menjangkau publik ekternal seperti audiens penyuluhan atau pelatihan, petani, penyuluh dan sebagainya

###### b. Radio

Adalah alat elektronik yang digunakan sebagai media komunikasi dan informasi serta termasuk dalam media audio yang dapat memberikan rangsangan audio (pendengaran) saja.

###### c. Televisi

Adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata tele dan vision; yang mempunyai arti masing – masing jauh (tele) dan tampak (vision). Jadi televisi berarti tampak atau dapat dilihat dari jarak jauh.

Untuk menyampaikan informasi kepada publik melalui televisi dapat ditempuh dengan memasang iklan, mengundang wartawan atau reporter televisi agar memuat berita tentang kegiatan atau dapat pula mengajukan permohonan untuk mengisi acara.

#### d. Telepon

Sebagai media komunikasi, telepon sangat penting untuk menyampaikan dan menerima informasi lisan secara cepat dengan pihak publik eksternal.

#### e. *Smartphone* (Telepon Seluler)

Adalah telepon yang interner *enebled* yang biasanya menyediakan fungsi *Personal Digital Assistant* (PDA) kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan catatan. *Smartphone* merupakan salah satu dari perkembangan teknologi dengan kecanggihan teknologi saat ini fungsi *Smartphone* tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa tetapi juga dapat mengakses internet, sms, mms dan juga dapat mengirim data. Dengan semakin majunya teknologi *Smartphone*, maka semakin membantu masyarakat khusus nya petani dalam mangakses informasi dan melakukan segala aktivitas, karena *smartphone* dikatakan sebagai identitas seseorang.

#### f. Surat

Merupakan media penyampaian informasi secara tertulis, dapat berupa surat konvensional maupun surat elektronik.

#### g. Internet

Internet adalah jaringan komputer yang terhubung secara internaasional dan tersebar di seluruh dunia. Jaringan ini meliputi jutaan pesawat komputer yang terhubung satu dengan yang lainnya.

Internet merupakan media komunikasi berbasis komputer teknologi informasi. Internet banyak dipilih oleh perusahaan dan pemerintah guna menjalin kemampuan dalam menjangkau khlayak. Keunggulan media

komunikasi internet adalah: 1) Mudah, cepat dan murah dengan jangkauan yang luas (dunia), 2) Tidak ada birokrasi baik secara teknis maupun non teknis tersebar di berbagai pelosok kota.

## 2) Media Komunikasi Internal

Media komunikasi internal adalah semua sarana penyampaian dan penerimaan informasi dikalangan publik internal dan biasanya bersifat non komersil. Penerima maupun pengirim informasi adalah orang – orang publik internal. Media yang digunakan secara internal diantaranya :

- a. Telepon
- b. Surat
- c. Papan pengumuman
- d. House Jurnal (Majalah Bulanan)
- e. *Printed Material* (Media komunikasi dan publikasi berupa barang cetakan)
- f. Media Pertemuan dan pembicaraan

### 2.1.1 Fungsi Media Komunikasi

Media komunikasi sebagai sarana perantara yang digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain di bidang pertanian, dalam hal ini beberapa fungsi media komunikasi dalam dunia pertanian adalah sebagai berikut:

- a. Efektifitas: sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi
- b. Efisiensi: sebagai sarana untuk mempercepat dalam penyampaian informasi
- c. Konkrit: sebagai sarana untuk membantu mempercepat isi pesan yang mempunyai sifat abstrak
- d. Motivatif: sebagai sarana agar lebih semangat melakukan komunikasi

### 2.2 Peran Sistem Informasi

Akses informasi merupakan bagian dari proses komunikasi (petani) memperoleh pesan berupa inovasi melalui sumber komunikasi. Informasi merupakan sesuatu yang mendasar bagi pengetahuan, dan penduduk yang terdidik dan berpengetahuan adalah penduduk yang mengalami pemberdayaan dan oleh karena itu dapat berpartisipasi dalam urusan penduduk, pembangunan sosial, dan kemajuan (Dharlinda, 2019).

Suranto (2007) mendefinisikan informasi sebagai hasil pengelolaan data yang memberikan arti dan manfaat. Informasi dikatakan bernilai apabila dapat memberikan manfaat kepada pengguna. Adapun manfaat dari informasi itu sendiri menurut Sutanta (2003) adalah :

1. Menambah Pengetahuan

Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan

2. Mengurangi Ketidakpastian Pemakai Informasi

Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya.

3. Mengurangi Resiko Kegagalan

Adanya Informasi dapat mengurangi risiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat di antisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadi kegagalan akan dapat di kurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.

4. Mengurangi Keanekaragaman

Informasi akan menghasilkan keputusan terarah, sehingga mengurangi keanekaragaman yang di perlukan

5. Memberikan Standard

Memberikan standar, aturan, ukuran dan keputusan untuk menentukan pencapaian sasaran berdasarkan informasi yang di peroleh.

### **2.3 Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi makro dan mikro (Tobari *dalam* Suratman dan Eka, 2020). Pengertian SDM secara makro adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga negara suatu negara atau dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia Angkatan kerja, baik yang sudah maupun belum memperoleh pekerjaan (lapangan kerja). Sedangkan SDM dalam arti mikro adalah manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja dll. Wahyudi *dalam* Suratman dan Eka (2020) memberikan pengertian mengenai Sumber Daya Manusia adalah mencakup semua energi, keterampilan, bakat dan

pengetahuan manusia yang dipergunakan untuk tujuan produksi dan jasa yang bermanfaat.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerja/jabatan melalui pendidikan dan Latihan (Marnis *dalam* Sratman dan Eka, 2020). Pengembangan sumber daya manusia adalah upaya berkesinambungan meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan, Latihan, dan pembinaan (Silalahi *dalam* Suratman dan Eka, 2020).

Pengembangan berkaitan erat dengan meningkatnya keahlian probadi masing-masing tenaga kerja karena setiap waktu selalu ada perubahan yang terkadang para tenaga kerja atau sumber daya manusia belum bisa mempersiapkan diri.

Riniwati (2016) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia mengemukakan tujuan dan manfaat pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia antara lain:

- a. Tujuan pelatihan dan pengembangan SDM
  - 1) Mengurangi kendala dalam memilih SDM yang tidak sesuai dengan harapan tempat kerja
  - 2) SDM dapat meningkatkan kemampuan terhadap kemajuan teknologi
  - 3) Bisa melakukan efisiensi dalam hal jam belajar agar lebih maksimal dalam kinerjanya.
  - 4) Bisa mengurangi kendala dalam hal kegiatan oprasional.
  - 5) Menggerakkan para SDM untuk aktif dalam organisasi.
  - 6) Menghasilkan peningkatan kualitas kerja para individu.
- b. Manfaat pelatihan dan pengembangan SDM diantaranya
  - 1) Meningkatkan kualitas SDM
  - 2) Memberikan motivasi kepada SDM
  - 3) Mendapatkan SDM yang optimal dalam bekerja
  - 4) Mengurangi kendala kendala dalam hal kegiatan operasional
  - 5) Membentuk individu yang loyal, *attitude* yang baik seta kemampuan dalam hal bekerjasama.

- 6) Para SDM bisa lebih aktif dalam berorganisasi.
- 7) Mengurangi kurang percayanya diri terhadap pekerjaan
- 8) Menciptakan suasana kerja yang menyenangkan.
- 9) Meningkatkan standar mutu dalam keselamatan kerja
- 10) Pendewasaan dalam mengambil keputusan
- 11) ,Menciptakan komunikasi yang terarah.

#### **2.4 Pelatihan Sejuta Petani**

Pelatihan adalah bagian dari Pendidikan yang merupakan sarana pembinaan dan pengembangan karir serta salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

Menurut Hamalik (2006) dalam Daniel (2013) menyatakan bahwa pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang diberikan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi. Menurut Rivai (2004) dalam Daniel (2013), indikator pelatihan meliputi materi yang dibutuhkan, metode yang digunakan, kemampuan instruktur pelatihan, sarana dan fasilitas pelatihan, dan peserta pelatihan.

Lebih jauh Sastrodipoera (2006) dalam Kamil (2010) memberikan definisi pelatihan adalah salah satu jenis proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pembangunan manusia, yang berlaku dalam waktu yang relative singkat dengan metode yang lebih mengutamakan taktik daripada teori". Sastrodipoera (2006) menyebutkan juga bahwa pelatihan bisa dianggap sebagai suatu proses penyampaian pengetahuan, keterampilan, pembinaan sikap, dan kepribadian.

Sebuah pelatihan idenya dirancang untuk mewujudkan tujuan – tujuan, baik tujuan organisasi yang menyelenggarakan pelatihan maupun tujuan para peserta yang mengikuti pelatihan secara perorangan. Karena tujuan penelitian tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saja, melainkan juga untuk mengembangkan bakat.

Moekijat (2002) menyebutkan bahwa tujuan pelatihan adalah untuk :

- 1) Mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif
- 2) Mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat dikerjakan secara rasional
- 3) Mengembangkan sikap, sehingga menimbulkan kemampuan Kerjasama dengan teman-teman pegawai dan dengan pimpinan.

Program pelatihan sejuta petani ini merupakan program yang di gagas oleh kementerian pertanian dalam rangka peningkatan pengetahuan dan kompetensi petani. Pengertian pelatihan tersebut jelas mengungkapkan bahwa pelatihan haruslah menjadi sarana pemenuh kebutuhan peserta pelatihan untuk dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, sikap yang dapat dimanfaatkan oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan tersebut sesuai dengan kompetensinya sebagai upaya pengembangan diri dan usaha. Menurut kepala BPPSDMP Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr pelatihan sejuta petani dan penyuluh merupakan program regular maksimum, agar petani mengerti dan memahami inovasi – inovasi terbaru di bidang pertanian guna mendukung kemajuan pangan Indonesia (Setkab, 2022).

Sasaran peserta pelatihan sejuta petani ditargetkan sekitar 1.568.483 orang bahkan lebih, terdiri dari petani dan insan pertanian lainnya sejumlah 1,5 juta orang serta penyuluh pertanian sebanyak 68.483 orang. Pelatihan ini melibatkan petani, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S), Ikatan Alumni Magang Jepang (IKAMAJA), Kelompok Tani dan Nelayan Andalan (KTNA), Duta Petani Milenial/Duta Petani Andalan (DPM/DPA), Perhimpunan Penyuluh Pertanian (PERHIPTANI), serta insan pertanian lainnya yang akan dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis (UPT) lingkup BPPSMP. (HUMAS KEMENTAN/UN diakses melalui *website* setkab.go.id.

## **2.5 Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa literatur sebagai pendukung penguatan kerangka berfikir, serta landasan dalam perbandingan hasil penelitian dan penentuan metode penelitian yang akan dicapai dalam menjalankan penelitian ini. Referensi penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut



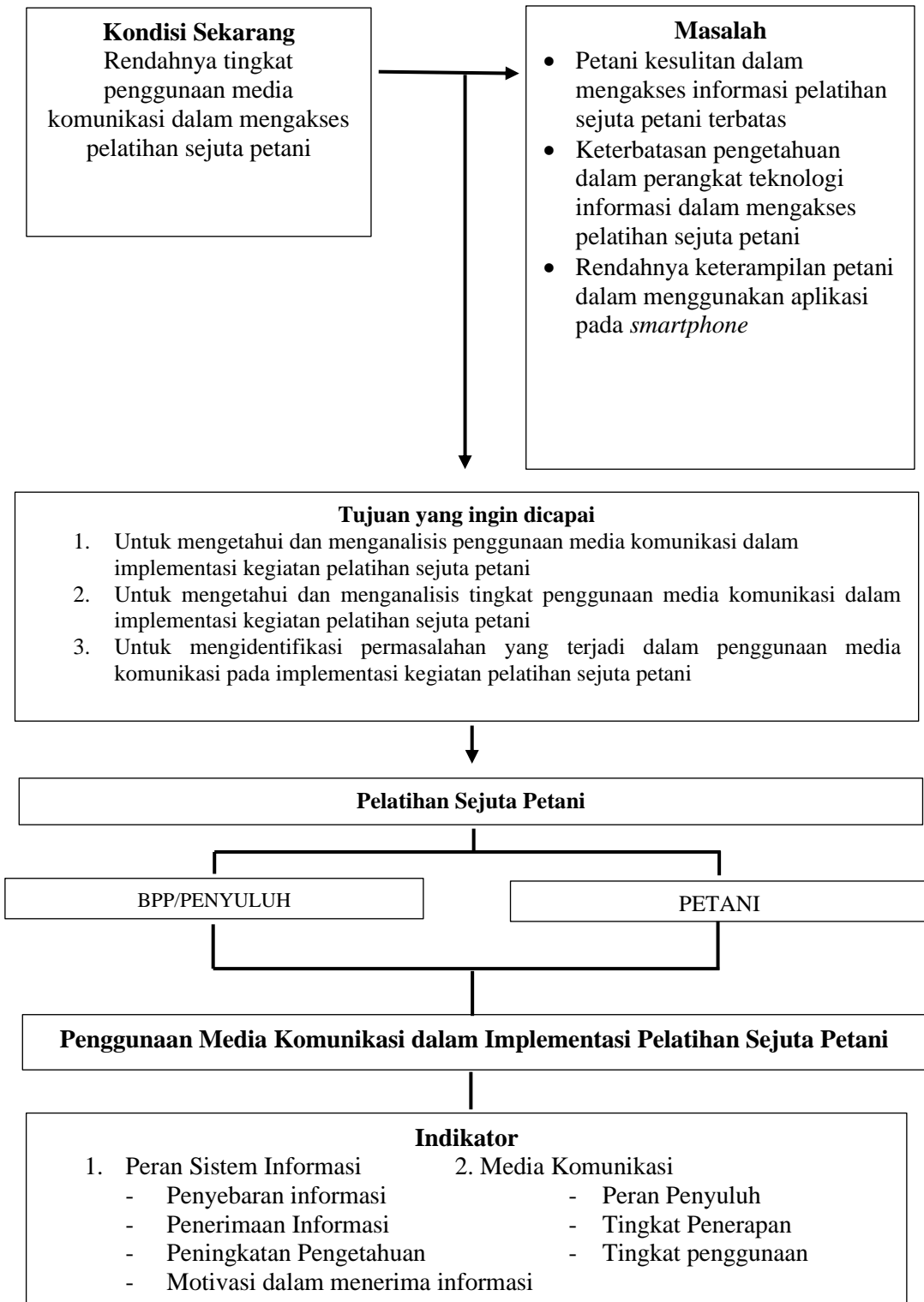
**Tabel 1. Matriks Tinjauan Penelitian Terdahulu**

No.	Judul	Penulis, Tahun	Tujuan, Metode	Hasil Penelitian
1.	Efektifitas Media Sosial Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Banyuasin	Muhammad Ari Revaldo 2021	Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas media sosial dalam penyebaran informasi pembangunan Pemerintahan Kabupaten Banyuasin; Pendekatan Deskriptif Kualitatif;	Tanggapan masyarakat terhadap penyebaran informasi melalui media sosial untuk menyebarkan segala informasi yang ada di Kabupaten Banyuasin secara cepat, tepat, luas, dan hemat biaya.
2.	Akses Informasi Penyuluhan Melalui Media Komunikasi Pada Kelompok Tani di Desa Salodua Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang	Siti Mujahidah 2018	Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran dan dampak sistem informasi penyuluhan terhadap kelompok tani; Pendekatan Deskriptif kualitatif dan kuantitatif	Media interpersonal adalah media yang paling baik karena penyuluh terjun langsung kepada petani yang ada dilapangan1.
3.	Motif Penggunaan Media Online <i>Mojok.Co</i> Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi	Devanny Soraya 2020	Kuantitatif Korelasional; Pengikut akun <i>twitter Mojok.co</i> yang akunnya tidak private	Terdapat pengaruh motif penggunaan media <i>online Mojok.co</i> terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan pengikut akun <i>twitter @mojokdotco</i> .

**Lanjutan Tabel 1. Matriks Tinjauan Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Penulis, Tahun</b>	<b>Tujuan, Metode</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
4	Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah (Studi Deskriptif Organisasi Sedekah Rombongan)	Augasta Eka Rasa Putra 2018	Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian konstuksivisme deskriptif	Organisasi Sedekah Rombongan memiliki 3 akun sosial media mulai dari <i>Facebook, Twitter</i> , dan <i>Instagram</i> dan dapat secara aktif menyampaikan pesan atau kegiatan dari Organisasi Sedekah Rombongan
5	Penggunaan <i>Whatsapp</i> Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat	Trisnani ( <i>Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika</i> (2017)	Kuantitatif Deskriptif;	<i>Instant Messaging</i> yang sering digunakan pada saat ini adalah <i>Whatsapp</i> dalam penyampaian pesan kepada sasarannya

## 2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penggunaan Media Komunikasi dalam Implementasi Pelatihan Sejuta Petani